

**KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA SISWA SDN 23  
MUARO SENTAJO KECAMATAN KUANTAN TENGAH  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai  
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**BASIRUDDIN  
NIM. 94533**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Siswa SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Nama : Basiruddin

NIM : 94533

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2011

Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Yulifri, M.Pd**  
NIP. 195701511985031002

**Drs. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO**  
NIP. 19620205 198703 1 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olah Raga

**Drs. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO**  
NIP. 19620205 198703 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA SISWA SDN 23  
MUARO SENTAJO KECAMATAN KUANTAN TENGAH  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Nama : Basiruddin  
NIM : 94533  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2011

Tim Penguji :

Ketua : 1. Drs. Yulifri, M.Pd 1. \_\_\_\_\_  
Sekretaris : 2. Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO 2. \_\_\_\_\_  
Anggota : 3. Drs. Nirwandi, M.Pd 3. \_\_\_\_\_  
: 4. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd 4. \_\_\_\_\_  
: 5. Drs. Edwarsyah, M.Kes 5. \_\_\_\_\_

## ABSTRAK

### **“Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Siswa SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”**

**OLEH : Basiruddin /2011**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui presentase tingkat kemampuan teknik dasar sepakbola SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi baik secara keseluruhan maupun per indikator, sehingga didapatkan gambaran hasil latihan yang lebih spesifik terhadap penguasaan teknik dasar sepakbola berdasarkan indikator penilaian yang ada pada SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas V dan VI yang aktif menjadi pemain sepakbola SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi berjumlah 23 orang. sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi penelitian yaitu sebanyak 23 orang yang semuanya putera dimana penarikan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*.

Analisis data penelitian ini menggunakan teknik statistik presentatif dan diolah melalui program microsoft excel dan SPSS (*Statistik Parcel Social Sciences*) versi 12. Dari analisis data diperoleh hasil pada indikator kemampuan teknik dasar *passing* (mean) = 2,04 (68%) tergolong kategori cukup, indikator kemampuan teknik dasar *controlling* (mean) = 2,04 (68%) tergolong kategori cukup, indikator kemampuan teknik dasar *shooting* (mean) = 1,91 (63%) tergolong kategori cukup, dan indikator kemampuan teknik dasar *dribbling* (mean) = 2 (66,66%) tergolong kategori cukup.

Secara keseluruhan indikator diperoleh analisis tingkat kemampuan teknik dasar sepakbola siswa sepakbola SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi (mean) = 1,99 (66,33%) tergolong kategori cukup.

Dengan demikian dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan teknik dasar yang terendah yang dimiliki oleh siswa pemain sepakbola SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah tingkat kemampuan teknik dasar *shooting*.

Kata kunci : Teknik Dasar Sepakbola, SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul “Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Siswa SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”.

Proposal ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan proposal ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan proposal ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. DR. H. Syahrial Bactiar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan proposal ini.
2. Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan proposal ini.

3. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Pembimbing I dan Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahannya yang sangat berarti dalam penulisan proposal ini.
4. Drs. Nirwandi, M.Pd, Drs. Willadi Rasyid, M.Pd dan Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahannya yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan proposal ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan proposal ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix

### **BAB I    PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Asumsi.....	5
F. Tujuan Penelitian .....	6
G. Manfaat Penelitian .....	6

### **BAB II    TINJAUAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori .....	7
1. Hakekat sepakbola .....	7
2. Hakekat teknik dasar bermain sepakbola .....	8
B. Kerangka Konseptual .....	30

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	32
B. Defenisi Operasional .....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
D. Populasi dan Sampel .....	33
E. Jenis dan Sumber Data .....	34
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Pengumpulan Data.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	36

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Analisis Deskriptif .....	38
B. Pembahasan.....	53

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis teknik dasar bermain sepakbola PS. UNP.....	52
Tabel 2. Distribusi persentase (%) .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Sikap Awal <i>Passing</i> Dengan Bagian Dalam Samping Kaki.....	11
Gambar 2.	Sikap Pelaksanaan <i>Passing</i> Dengan Bagian Samping Dalam Kaki .....	12
Gambar 3.	Sikap Akhir <i>Passing</i> Dengan Bagian Samping Dalam Kaki.....	13
Gambar 4.	Sikap Awal <i>Passing</i> Dengan Bagian Samping Luar Kaki.....	14
Gambar 5.	Sikap Pelaksanaan <i>Passing</i> Dengan Bagian Samping Luar Kaki .....	15
Gambar 6.	Sikap Akhir <i>Passing</i> Dengan Bagian Samping Luar Kaki.....	16
Gambar 7.	Sikap Awal <i>Passing</i> Dengan Kura-Kura Kaki .....	17
Gambar 8.	Sikap Pelaksanaan <i>Passing</i> Dengan Kura-Kura Kaki.....	18
Gambar 9.	Sikap Akhir <i>Passing</i> Dengan Kura-Kura Kaki.....	18
Gambar 10.	Sikap Awal Mengontrol Bola Dengan Bagian Samping Dalam Kaki.....	20
Gambar 11.	Sikap Pelaksanaan Mengontrol Bola Dengan Bagian Samping Dalam Kaki.....	20
Gambar 12.	Sikap Akhir Mengontrol Bola Dengan Bagian Samping Dalam Kaki .....	21
Gambar 13.	Sikap Awal Mengontrol Bola Dengan Bagian Samping Luar Kaki.....	22
Gambar 14.	Sikap Pelaksanaan Mengontrol Bola Dengan Bagian Samping Luar Kaki .....	23
Gambar 15.	Sikap Akhir Mengontrol Bola Dengan Bagian Samping Luar Kaki.....	23

Gambar 16. Tembakan <i>Instep Drive</i> .....	25
Gambar 17. Menggiring bola dengan cepat.....	30
Gambar 18. Analisis kemampuan teknik dasar bermain sepakbola siswa SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	31
Gambar 19. Histogram analisis teknik dasar bermain sepakbola pada siswa SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Format Penilaian Analisis Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Balasan Izin Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan suatu sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Dalam pendidikan formal belajar menunjukkan adanya perubahan yang bersifat positif sehingga pada akhirnya akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan belajar.

Pendidikan yang dilakukan di sekolah harus dapat berperan dalam masyarakat yang sedang berkembang dewasa ini, yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi luhur, serta sehat jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan nasional yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab.

Salah satu bentuk pengembangan dan pembinaan olahraga di sekolah adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan

penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan.

Pada saat ini cabang olahraga sepakbola sangat digemari oleh masyarakat dan kalangan pemuda, tetapi dapat diikuti oleh setiap tingkat umur, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Hal ini dapat terjadi pada pertandingan sepakbola yang banyak peminat dan tidak sepi dari penonton. Dengan demikian pemain sepakbola perlu pembinaan yang professional sehingga terlahir atlet-atlet yang berprestasi.

Pembinaan atlet usia dini semestinya dilaksanakan pada usia 8–12 tahun, usia tersebut akan tercapai prestasi dengan baik. Pembinaan dalam berbagai organisasi tanpa memandang bentuk organisasinya sangatlah penting peranannya. Agar rencana atau permasalahan dalam organisasinya dapat dilaksanakan dengan baik untuk mencapai hasil yang maksimal. Oleh karenanya dalam pembinaan atlet sepakbola SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adanya manajemen yaitu perencanaan yang sistimatis terhadap segala aspek dalam klub agar tujuan tercapai dengan hasil gemilang yaitu prestasi. Berdasarkan hal diatas untuk melihat keberadaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi secara utuh perlu kiranya diadakan penelitian yang bertujuan untuk dapat mengungkapkan dan mencari solusi terbaik tentang sebab-sebab belum tercapainya prestasi atlet sepakbola SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sehingga kedepannya perlu

dilakukan secara serius terhadap pembinaan olahraga sepakbola itu sendiri untuk menghasilkan atlet-atlet yang berprestasi.

Untuk meraih prestasi sepakbola yang baik disamping usaha pembinaan yang teratur, terarah dan kontiniu hendaknya pembinaannya tersebut diarahkan pada kondisi fisik, teknik, taktik dan mental sebab keempat faktor inilah modal dalam meraih prestasi.

Syafuruddin (1999:24) mengatakan bahwa dalam pembinaan prestasi ada empat faktor utama yang menentukan kemampuan atlet, antara lain :

1. Kondisi fisik,
2. Teknik,
3. Taktik dan strategi,
4. Mental (psikis).

Hubungan keempat komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang saling terkait satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan.

Dalam permainan sepakbola kemampuan teknik sangat penting untuk mempelajari dasar keterampilan bermain sepakbola pada pemain. Djezed (1985:1) mengungkapkan :

"Salah satu faktor penting dalam permainan sepakbola yang dibutuhkan dan akan selalu dibutuhkan serta diperlukan sepanjang masa adalah dasar-dasar permainan sepakbola karena tanpa memahami dan mengetahui dasar-dasar permainan segala teknik, taktik dan sistem permainan tidak akan bisa berjalan dengan baik".

Penguasaan teknik sepakbola merupakan salah satu modal memenangkan pertandingan. Dengan kata lain tanpa menguasai teknik terutama teknik dasar tak mungkin seseorang mencapai prestasi yang baik.

Darwis (1999:9) mengemukakan bahwa "teknik dasar dalam sepakbola terdiri dari menendang, menggiring, menyundul, melempar bola dan teknik

penjaga gawang, sedangkan teknik tanpa bola yaitu lari, lompat, tackling, teknik penjaga gawang".

Bertolak dari uraian di atas, maka tampaklah permasalahan yang akan diteliti bahwa untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam olahraga sepakbola tingkat kemampuan teknik sangat mempengaruhi aktifitas bermain sepakbola, namun hal ini belum terbukti secara ilmiah. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar bermain sepakbola siswa SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi melalui penelitian secara ilmiah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah pelaksanaan teknik dasar sepakbola pada siswa SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi
2. Kesalahan-kesalahan apa saja yang terjadi pada siswa SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi
3. Apakah aktivitas fisik berpengaruh terhadap teknik dasar sepakbola siswa SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi
4. Apakah siswa SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi telah mengetahui teknik dasar sepakbola secara benar.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan dalam kemampuan bermain sepakbola pada siswa SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, serta keterbatasan waktu, dana, dan tenaga yang tersedia dalam penelitian, maka tidak semua permasalahan yang dapat dikemukakan, oleh sebab itu dalam penelitian dibatasi "Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola siswa SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi".

#### **D. Perumusan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dengan baik maka terlebih dahulu dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu : Bagaimanakah kemampuan teknik dasar bermain sepakbola pada siswa SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi berkenaan dengan :

1. *Passing*
2. *Controlling*
3. *Shooting*
4. *Dribbling*

#### **E. Asumsi**

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas maka dapat diajukan asumsi dalam penelitian ini yaitu : semakin baik pelaksanaan teknik dasar bermain sepakbola SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang berkenaan dengan *passing*, *controlling*, *shooting* dan *dribbling* maka semakin baik pula prestasi yang dicapai.

## **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui sejauhmana kemampuan teknik dasar bermain sepakbola siswa SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang berkenaan dengan *passing*, *controlling*, *shooting* dan *dribbling*.

## **G. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan terdahulu dan memperhatikan masalah-masalah penelitian maka diharapkan hasilnya bermanfaat sebagai berikut:

1. Salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan program strata satu (S.1) pada Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Sebagai masukan dalam mempercepat proses pengajaran bagi guru olahraga khususnya berkenaan dengan sepakbola
3. Bagi mahasiswa FIK Universitas Negeri Padang sebagai bahan perpustakaan dalam penulisan tugas-tugas terutama tugas mata kuliah sepakbola.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakekat sepakbola**

Djezed dan Darwis, (1985:58) mengemukakan :

"Sepakbola adalah satu cabang olahraga permainan yang masing-masing terdiri dari 11 orang pemain dan salah seorang dari pemain diantaranya menjadi penjaga gawang. Dimainkan di lapangan yang rata berbentuk persegi panjang ukuran panjangnya adalah 110 meter dan lebar 70 meter, yang dibatasi garis selebar 12 cm serta dilengkapi oleh dua buah gawang yang tingginya 2,44 meter dengan lebar 7,32 meter".

Hal ini sesuai dengan peraturan PSSI yang telah resmi dipakai dalam induk organisasi sepakbola internasional (FIFA).

Ditambahkan Djezed dan Darwis (1985:59) bahwa :

"Dalam permainan sepakbola digunakan bola yang bulat terdiri dari kulit, dan dipimpin oleh seorang wasit dan dibantu dua orang hakim garis. Permainan berlangsung dalam dua babak disesuaikan dengan tingkat umur, usia 12 tahun ke bawah lamanya permainan 2 x 10 menit, sedangkan usia 13-15 tahun 2 x 35 menit, selanjutnya usia 16-19 tahun 2 x 40 menit, dan untuk usai 20 tahun ke atas selama 2 x 45 menit. Dengan lamanya istirahat baik dari usia 12 tahun kebawah sampai 20 tahun ke atas waktu istirahat disamakan yaitu 2 x 15 menit".

Sepakbola merupakan olahraga yang memiliki aktivitas gerak yang menuntut berbagai keterampilan, teknik dan taktik disamping kondisi yang prima bagi pelakunya. Disamping itu sepakbola menuntut kreativitas teknik, keberanian untuk berbuat sesuatu, dan kepercayaan akan kemampuan sendiri. Menurut Batty (1986:4) "sepakbola adalah sebuah

permainan sederhana, dan rahasia dari permainan sepakbola yang baik adalah melakukan hal-hal yang sederhana sebaik-baiknya".

Kemudian menurut Bempa dalam Syahara (2004:7) mengemukakan bahwa : "Untuk melatih seorang atlet dicabang sepakbola dapat dimulai dari usia dini. Dalam sepakbola, usia latihan spesialisasi dimulai pada umur 11-13 tahun, sedangkan usia pencapaian puncak prestasi usia 18-24 tahun, atlet sepakbola lebih matang dalam mengatur strategi dan teknik permainan".

Berdasarkan kutipan-kutipan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa olahraga sepakbola merupakan kemampuan individu atau tim yang memiliki aktivitas gerak dan teknik (keterampilan) serta didukung oleh kondisi fisik yang prima bagi pelakunya dalam menampilkan permainan dan dengan berbagai unsur lainnya seperti taktik yang sudah direncanakan melalui program latihan yang telah dibuat dan disesuaikan dengan usia atlet sepakbola itu sendiri.

## **2. Hakekat Teknik Dasar Bermain Sepakbola**

Teknik dasar merupakan salah satu pondasi seseorang untuk dapat bermain sepakbola. Darwis (1999:48) menyatakan bahwa "teknik dasar adalah semua kegiatan yang mendasari permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola".

Dari uraian di atas dapat dikemukakan bahwa dalam permainan sepakbola masalah teknik dasar semata-mata melibatkan orang dengan bola. Pada saat bermain pemain yang mengolah bola hanya satu orang

sedangkan pemain yang lain akan melakukan gerakan, baik selaku penyerang maupun pemain bertahan.

Bagi pemain pemula untuk dapat bermain sepakbola cukup dengan melakukan gerakan-gerakan dan taktik dasar permainan sepakbola seperti:

- a. Gerakan teknik tanpa bola : lari, melompat, tackling dan rempel.
- b. Gerakan teknik dengan bola : menendang, menahan, mengontrol dan menggiring bola.

Dalam usaha meningkatkan mutu permainan ke arah prestasi maka masalah teknik merupakan salah satu persyaratan yang menentukan.

Berdasarkan hal di atas jelas teknik sangat dibutuhkan dalam suatu permainan sepakbola, maka dari itu harus dilatih agar dapat mencapai prestasi tinggi. Lebih jauh Djezed (1985:1) mengungkapkan "salah satu faktor penting dalam permainan sepakbola yang dibutuhkan dan akan tetap dibutuhkan serta diperlukan sepanjang masa adalah dasar-dasar permainan sepakbola, karena tanpa mengetahui dan memahami dasar-dasar permainan segala teknik, taktik dan sistem permainan tidak akan bisa berjalan dengan baik". Penguasaan teknik sepakbola merupakan salah satu modal untuk memenangkan pertandingan. Dengan kata lain, tanpa menguasai teknik terutama teknik dasar tak mungkin seseorang mencapai prestasi yang baik.

Adapun teknik dasar bermain sepakbola yang dimaksudkan dalam penelitian ini diarahkan kepada :

a. *Passing*

*Passing* atau menendang bola adalah bagian yang sangat penting dari beberapa teknik dasar sepakbola. Tidak dapat melakukan *passing* atau menendang bola berarti tidak bisa bermain sepakbola. Menurut Djezed dan Darwis (1985 : 9) "*Passing* adalah merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ketempat lain dengan menggunakan kaki atau bahagian kaki."

Adapun tujuan dari *passing* menurut Djezed dan Darwis (1985:9) adalah :

- "1) Untuk memberikan atau mengoper bola pada teman.
- 2) Dalam usaha memasukkan bola ke gawang lawan.
- 3) Untuk menghidupkan bola kembali jika terjadi pelanggaran, seperti tendangan bebas (*direct dan indirect*), tendangan gawang, tendangan penjurur (*corner kick*), dan sebagainya.
- 4) Untuk melakukan pembersihan (*clearing*), menyapu bola yang berbahaya kearah gawang sendiri atau pada saat membendung serangan lawan."

Untuk mengenal lebih seksama; prinsip-prinsip dasar yang menentukan tingkat efesiensi teknik *passing* ini menurut Luxbacher (2001 : 12) serta berbagai sumber dapat dibagi atas tiga teknik dasar *passing* bola yaitu:

1) Dengan Bagian Samping Dalam Kaki

a) Sikap awal / Persiapan

- (1) Berdiri menghadap target.
- (2) Letakkan kaki yang menahan disamping bola.
- (3) Arahkan kaki ke target.
- (4) Bahu dan pinggul lurus dengan target.

- (5) Tekukkan sedikit lutut kaki.
- (6) Ayunkan kaki yang akan menendang kaki ke belakang.
- (7) Tempatkan kaki dalam posisi menyamping.
- (8) Tangan direntangkan untuk menjaga keseimbangan.
- (9) Kepala tidak bergerak.
- (10) Fokuskan perhatian pada bola.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1 : Sikap Awal *Passing* Dengan Bagian Dalam Samping Kaki.

Sumber : Luxbacher (2001:12)

b) Pelaksanaan

- (1) Tubuh berada di atas bola.
- (2) Ayunkan kaki yang akan menendang ke depan.
- (3) Jaga kaki agar tetap lurus.
- (4) Tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki.

Untuk lebih jelas lihat gambar berikut:



Gambar 2 : Sikap Pelaksanaan *Passing* Dengan Bagian Samping Dalam Kaki.  
Sumber : Luxbacher (2001:12)

c) Sikap Akhir

- (1) Pindahkan berat badan ke depan.
- (2) Lanjutkan gerakan searah dengan bola.

Untuk lebih jelas lihat gambar



Gambar 3 : Sikap Akhir *Passing* Dengan Bagian Samping Dalam Kaki.  
Sumber : Luxbacher (2001:12)

## 2) *Passing* Dengan Bagian Samping Luar Kaki.

Pada suatu saat pemain mungkin harus melakukan operan sambil menggiring bola dengan kecepatan tinggi, pada saat lainnya pemain itu juga mungkin mengoper bola secara diagonal kearah kanan atau kiri. Untuk situasi seperti ini, pengoperan dengan bagian samping luar kaki merupakan pilihan yang paling baik. Adapun cara pelaksanaannya sebagai berikut:

### a) Sikap Awal/Persiapan

- (1) Letakkan kaki yang menahan keseimbangan sedikit disamping belakang bola.
- (2) Arahkan kaki ke depan
- (3) Tekukkan lutut kaki.
- (4) Ayunkan kaki yang akan menendang kebelakang dibelakang kaki yang menahan keseimbangan.
- (5) Luruskan kaki kearah bawah dan putar kearah dalam.
- (6) Rentangkan tangan untuk menjaga keseimbangan.
- (7) Kepala tidak bergerak.
- (8) Fokuskan perhatian pada bola.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4 : Sikap Awal *Passing* Dengan Bagian Samping Luar Kaki  
Sumber : Luxbacher (2001:14)

b) Sikap Pelaksanaan

- (1) Tundukkan kepala dan tubuh diatas bola.
- (2) Sentakkan kaki yang akan menendang kedepan.
- (3) Kaki tetap lurus.
- (4) Tendang bola dengan bagian samping luar kaki.
- (5) Tendang bagian pertengahan bola kebawah.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 5 : Sikap Pelaksanaan *Passing* Dengan Bagian Samping Luar Kaki  
Sumber : Luxbacher (2001:14)

c) Sikap Akhir.

- (1) Pindahkan berat badan kedepan.
- (2) Gunakan gerakan menendang terbalik.
- (3) Sempurnakan gerakan akhir dari kaki yang menendang.

Untuk lebih jelas lihat gambar dibawah ini:



Gambar 6 : Sikap Akhir *Passing* Dengan Bagian Samping Luar Kaki.

Sumber : Luxbacher (2001:14)

### 3) *Passing* Dengan Kura-Kura Kaki

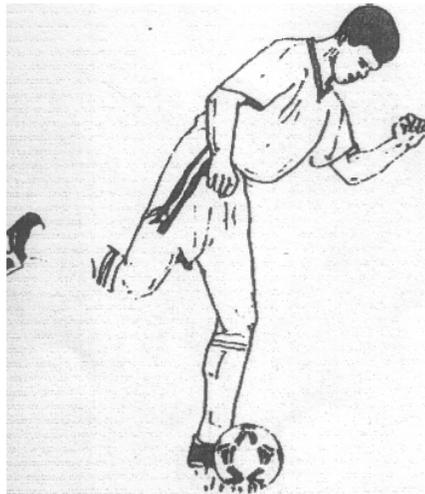
Kura-kura kaki adalah bagian dari kaki yang ditutupi tali sepatu yang menyediakan permukaan yang keras dan rata untuk menendang bola. Untuk melakukan *passing* dengan kura-kura kaki dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### a) Sikap Awal/Persiapan

- (1) Dekati bola dari belakang pada sudut yang tipis.
- (2) Letakkan kaki yang menahan keseimbangan disamping bola.
- (3) Arahkan kaki ke target.
- (4) Tekukkan lutut kaki.
- (5) Bahu dan pinggul lurus dengan target.

- (6) Tarik kaki yang akan menendang kebelakang.
- (7) Bagian kura-kura kaki dikuatkan dan diluruskan.
- (8) Lutut kaki berada diatas bola.
- (9) Rentangkan tangan untuk menjaga keseimbangan.
- (10) Kepala tidak bergerak.
- (11) Fokuskan kaki pada bola.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 7 : Sikap Awal *Passing* Dengan Kura-Kura Kaki.  
Sumber : Luxbacher (2001:15)

b) Sikap Pelaksanaan

- (1) Pindahkan berat badan kedepan.
- (2) Kaki yang menendang sentakkan dengan kuat.
- (3) Kaki tetap lurus.
- (4) Tendang bagian tengah bola dengan bagian kura-kura kaki.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 8 : Sikap Pelaksanaan *Passing* Dengan Kura-Kura Kaki.

Sumber : Luxbacher (2U01:15)

c) Sikap Akhir

- (1) Lanjutkan gerakan searah dengan bola.
- (2) Berat badan pada kaki yang menahan keseimbangan.
- (3) Gerakan akhir kaki sejajar dengan dada.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 9 : Sikap Akhir *Passing* Dengan Kura-Kura Kaki.

Sumber : Luxbacher (2001:15)

b. *Controlling* Bola

Dalam permainan sepakbola masalah mengontrol ini sangat memegang peranan penting. Jika kurang menguasai unsur teknik ini maka tidak mungkin dalam melakukan suatu taktik atau mengolah bola dengan sempurna (Djezed, 1985:14)

Bola *dicontrolling* atau dikuasai sepenuhnya agar dapat mengolah bola untuk kelanjutan dari permainan. Dalam usaha memberikan bola kepada teman, bola harus dalam keadaan *tercontrolling* betul-betul agar pemberian bola dapat dilakukan dengan sempurna.

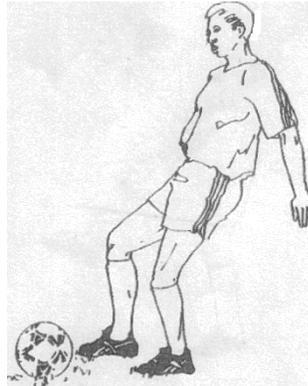
Adapun cara mengontrol bola menurut Luxbacher (2001:16) yaitu:

1) Mengontrol Bola Dengan Bagian Samping Dalam Kaki.

a) Sikap awal

- (1) Bahu dan pinggul lurus dengan bola yang akan datang.
- (2) Bergeraklah kearah bola.
- (3) Julurkan kaki yang akan menerima bola untuk menjemputya.
- (4) Letakkan kaki dalam posisi menyamping.
- (5) Jaga kaki agar tetap kuat.
- (6) Kepala tidak bergerak dan memperhatikan bola.

Seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini:



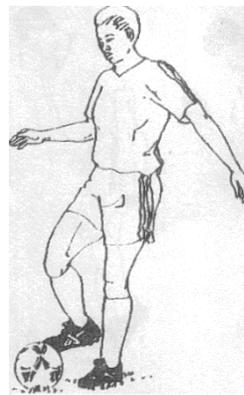
Gambar 10 : Sikap Awal Mengontrol Bola Dengan Bagian Samping Dalam Kaki

Sumber : Luxbacher (2001:16)

b) Sikap Pelaksanaan

- (1) Terima bola dengan bagian samping dalam kaki.
- (2) Tarik kaki untuk mengurangi benturan.
- (3) Arahkan bola ke ruang terbuka menjauh dari lawan yang terdekat.

Seperti gambar dibawah ini:



Gambar 11 : Sikap Pelaksanaan Mengontrol Bola Dengan Bagian Samping Dalam Kaki.

Sumber : Luxbacher (2001:16)

c) Sikap Akhir

(1) Tegakkan kepala dan lihat ke lapangan.

(2) Dorong bola kearah selanjutnya.

Seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 12 : Sikap Akhir Mengontrol Bola Dengan Bagian Samping Dalam Kaki.

Sumber : Luxbacher (2001:16)

2) Mengontrol Bola Dengan Bagian Samping Luar Kaki

a) Sikap Awal

(1) Tempatkan tubuh anda menyamping pada posisi antara bola dan lawan.

(2) Lutut ditekukkan.

(3) Bersiap-siaplah untuk mengontrol bola dengan kaki yang terjauh dari posisi lawan.

(4) Julurkan kaki yang akan menerima bola ke arah bawah dan putar ke dalam.

(5) Jaga agar kaki tetap kuat.

(6) Kepala tidak bergerak dan memperhatikan bola.

Seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 13: Sikap Awal Mengontrol Bola Dengan Bagian Samping Luar Kaki.

Sumber : Luxbacher ( 2001:17)

b) Sikap Pelaksanaan

(1) Terima bola dengan bagian samping luar kaki.

(2) Tarik kaki yang menerima bola untuk mengurangi benturan.

(3) Arahkan bola ke ruang terbuka menjauh dari lawan terdekat.

(4) Sesuaikan posisi tubuh untuk melindungi bola dari lawan.

Seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 14: Sikap Pelaksanaan Mengontrol Bola Dengan Bagian Samping Luar Kaki  
Sumber : Luxbacher (2001:17)

c) Sikap Akhir

- (1) Tegakkan kepala dan lihat ke lapangan.
- (2) Dorong bola kearah gerakan selanjutnya.

Seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 15 : Sikap Akhir Mengontrol Bola Dengan Bagian Samping Luar Kaki  
Sumber : Luxbacher (2001:17)

c. *Shooting*

Darwis (1999:51) mengemukakan bahwa "menendang bola merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki menendang bola dapat dilakukan dalam keadaan bola diam, menggelinding maupun melayang di udara.

Selanjutnya tim sepakbola (2006:63) mengemukakan tujuan dari menendang bola adalah :

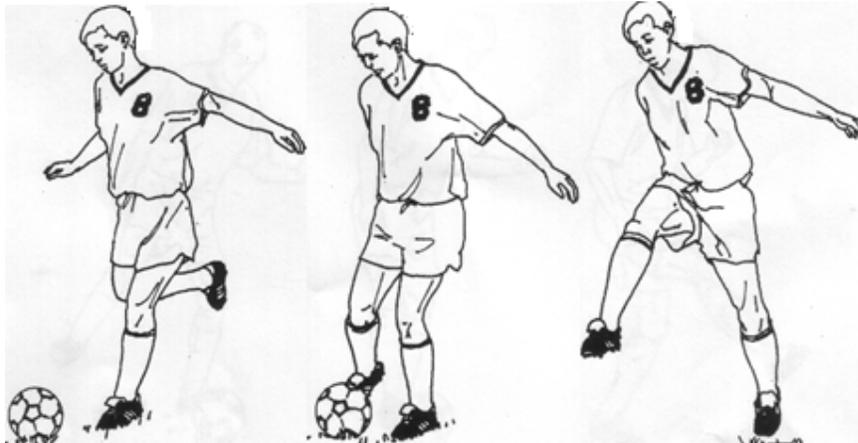
- "1) Untuk memberikan bola kepada teman
- 2) Memasukkan bola ke gawang lawan
- 3) Untuk menghidupkan bola setelah terjadi suatu pelanggaran seperti tendangan bebas, tendangan penjur, tendangan hukuman, tendangan gawang dan sebagainya.
- 4) Untuk melakukan *clearing* untuk pembersihan dengan jalan menyapu bola yang berbahaya di daerah sendiri atau dalam usaha membendung serangan lawan pada daerah pertahanan sendiri".

Darwis (1999:53) mengemukakan bahwa "untuk memperoleh hasil tendangan yang diinginkan sesuai dengan kebutuhannya dalam bermain perlu diperhatikan : letak kaki tumpu pada saat menendang, perkenaan kaki pada bola, perkenaan bola pada kaki, titik berat badan dan kekuatan dan *follow through*."

Joseph (2001:106) mengemukakan pelaksanaan *shooting*

- 1) Persiapan
  - a) Dekati bola dari belakang pada sudut yang tipis
  - b) Letakkan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola
  - c) Tekukkan lutut kaki tersebut
  - d) Rentangkan tangan ke samping untuk menjaga keseimbangan
  - e) Tarik kaki yang akan menendang ke belakang
  - f) Luruskan kaki tersebut

- g) Kepala tidak bergerak
  - h) Fokuskan perhatian pada bola
- 2) Pelaksanaan
- a) Luruskan bahu dan pinggul dengan target
  - b) Tubuh di atas bola
  - c) Sentakkan kaki yang akan menendang sehingga lurus
  - d) Jaga agar kaki tetap kuat
  - e) Tendang bagian tengah bola dengan instep
- 3) *Follow-Through*
- a) Daya gerak ke depan melalui poin kontak
  - b) Sempurnakan gerakan akhir dari kaki yang menendang
  - c) Kaki yang menahan keseimbangan terangkat dari permukaan lapangan



Gambar 16 : Tembakan *Instep Drive*  
 Sumber : Luxbacher (2001: 106)

d. *Dribbling*

Soekatamsi (1992) menyatakan bahwa : "*Dribbling* adalah gerakan lari menggunakan kaki mendorong bola agar bergulir terus menerus di atas tanah". Darwis (1999) menyatakan bahwa menggiring bola merupakan teknik dalam usaha memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain pada saat permainan berlangsung. Selanjutnya

Djezed. dalam Bambang (2004) mengatakan bahwa "menggiring bola atau membawa bola adalah kelanjutan dari mengontrol bola, oleh sebab itu prinsip-prinsip mengontrol bola harus diingat untuk dilaksanakan pada saat menggiring bola, agar kedua kaki ikut aktif menyentuh bola dengan tendangan pendek-pendek. Tendangan atau sentuhan pendek-pendek dapat dilakukan dengan kaki bagian dalam, kaki bagian atas atau bagian luar".

Adapun menurut Tim Pengajar Sepakbola (2005). "*Dribbling* berguna untuk memindahkan bola dari daerah sendiri ke daerah permainan lawan, untuk melewati lawan, memancing lawan untuk mendekati bola sehingga daerah penyerangan terbuka, untuk memperlambat tempo permainan, disamping itu juga berguna untuk mencetak gol ke gawang lawan dengan cara melewati kiper jika sudah berhadapan langsung dengan kiper tersebut". Darwis (1999) mengatakan bahwa "menggiring bola tersebut diatas, sama dibutuhkan dalam permainan, sebab dengan teknik tersebut permainan akan menarik dan dapat memuaskan untuk ditonton".

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa menggiring bola (*dribbling*) adalah suatu gerakan dalam permainan sepakbola yang menggunakan kaki untuk mendorong bola sehingga berpindah dari suatu tempat ke tempat yang lain sesuai dengan yang diharapkan dan selalu tetap dalam penguasaan. Ada beberapa cara dalam melakukan *dribbling*, yaitu :

1) *Dribbling* dengan menggunakan kura-kura kaki bagian dalam

Dengan menggunakan bagian kura-kura kaki bagian dalam berarti posisi dari bola selalu berada dalam penguasaan pemain. Hal ini akan menyebabkan lawan menemui kesukaran untuk merampas bola. Selain itu pemain yang menggiring bola tersebut dapat dengan mudah merubah arah andaikan pemain lawan berusaha merebut bola. Jadi hal seperti ini dapat diartikan jika pemain yang menggiring bola selalu diikuti atau dibayangi oleh lawan maka cara menggiring bola seperti inilah yang lebih baik dilakukan karena bola selalu berada diantara kedua kaki. Di samping itu kalau menggiring bola menggunakan kura-kura bagian dalam pemain dapat merubah-ubah kecepatan sewaktu menggiring bola.

2) *Dribbling* dengan kura-kura kaki bagian Luar

Menggiring bola dengan menggunakan kura-kura bagian luar memberi kesempatan bagi pemain untuk berubah-ubah arah serta dapat menghindari lawan yang berusaha merampas bola. Merubah arah atau membelok ke kiri maupun ke kanan berarti menghindarkan bola dari lawan karena dengan cara demikian tubuh pemain yang sedang menggiring bola dapat menutup atau membatasi antara lawan dengan bola.

Pelaksanaan dari cara ini biasanya dilakukan dengan langkah-langkah pendek dan dengan kecepatan yang bervariasi.

Dengan melakukan langkah-langkah pendek jarak antara bola tubuh dapat *dicontrolling* sedemikian rupa sehingga sukar bagi lawan untuk merampas bola tersebut. Dengan demikian cara menggiring bola ini merupakan suatu usaha melindungi bola dari hadangan lawan.

3) *Dribbling* dengan Kura-kura Kaki Bagian Atas.

Menggiring bola dengan menggunakan kura-kura kaki bagian atas biasanya dengan tujuan membawa bola lurus, dimana kemungkinan tidak ada rintangan dari lawan. Membawa bola seperti ini dapat dilakukan dengan cepat bahkan kalau memungkinkan bola berarti digiring tapi ditendang lalu dikejar atau (*Kick and Run*).

Bagi pemain yang mempunyai kecepatan lari hal tersebut sangat menguntungkan karena dapat meninggalkan lawan dalam melakukan serangan ke daerah pertahanan lawan.

Prinsip-prinsip yang perlu dilakukan untuk dapat menggiring bola dengan baik antara lain : bola harus dikuasai sepenuhnya berarti tidak mungkin dirampas lawan, dapat menggunakan seluruh bagian kaki sesuai dengan tujuan apa yang ingin dicapai, dapat mengawasi situasi permainan pada waktu menggiring bola.

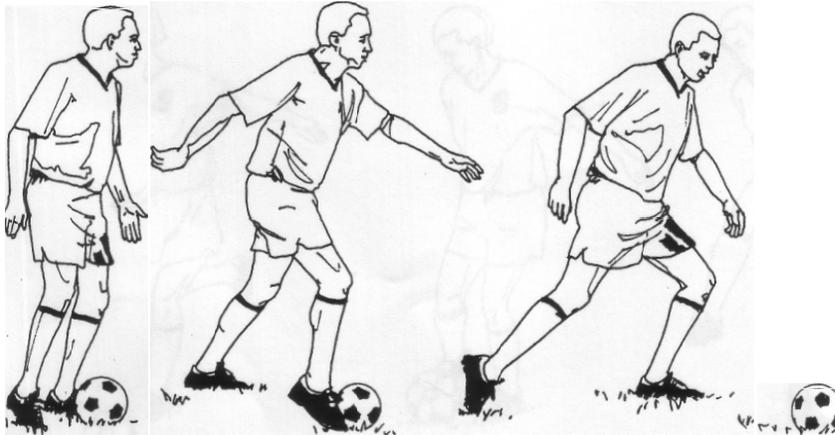
Jadi *dribbling* merupakan suatu teknik yang sering digunakan untuk mengadakan serangan balik, melewati lawan, memancing lawan, mengatur tempo permainan serta mencetak gol

ke gawang lawan. Dengan demikian jelas bahwa *dribbling* merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk meraih prestasi yang baik dalam sepakbola.

*Dribbling* dapat di peroleh dari latihan yang kontinu dan terarah. Tanpa adanya latihan yang kontinu dan terarah, keterampilan *dribbling* seorang pemain sepakbola tidak akan bagus. Hal ini sangat mempengaruhi dalam permainan sepakbola, karena melalui *dribbling* dapat mencetak gol ke gawang lawan dengan cara melewati kiper lawan.

Joseph (2001:49) mengemukakan pelaksanaan *dribbling* :

- " 1) Persiapan
  - a) Postur tubuh tegak
  - b) Bola di dekat kaki
  - c) Kepala tegak untuk melihat lapangan dengan baik
- 2) Pelaksanaan
  - a) Fokuskan perhatian pada bola
  - b) Tendang bola dengan permukaan instep atau outside instep sepenuhnya
  - c) Dorong bola ke depan beberapa kaki
- 3) *Follow-Through*
  - a) Kepala tegak untuk melihat lapangan dengan baik
  - b) Bergerak mendekati bola
  - c) Dorong bola ke depan



Gambar 17: Menggiring bola dengan cepat  
Sumber : Luxbacher (2001:49)

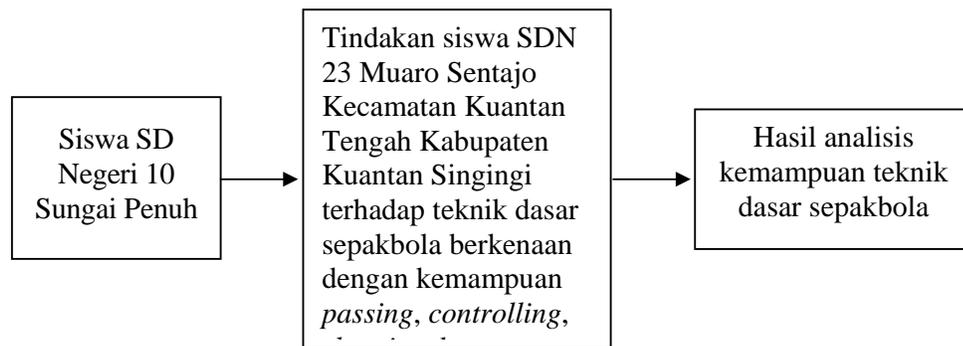
## B. Kerangka Konseptual

Dalam proses pelaksanaan aktivitas permainan sepakbola ditunjang oleh faktor-faktor pendukung demi tercapainya kemampuan teknik yang sempurna. Faktor-faktor tersebut dalam proses latihan dan bermain juga akan saling terkait serta akan mempengaruhi penampilan pemain pada saat pertandingan berlangsung.

Oleh karena itu dalam penelitian ini hanya membahas masalah yang berkaitan dengan analisis kemampuan teknik dasar bermain sepakbola siswa SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai tingkat kemampuan teknik dasar bermain sepakbola yang berkenaan dengan teknik dasar *passing*, *controlling*, *shooting* dan *dribbling*. Dari faktor-faktor ini diduga mendasari teknik bermain

sepakbola. Oleh karena itu sesuai dengan kajian teori terdahulu maka dalam penelitian ini dapat dikemukakan kerangka konseptual analisis kemampuan teknik dasar bermain sepakbola siswa SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi seperti gambar di bawah ini:



Gambar 18 : Analisis kemampuan teknik dasar bermain sepakbola siswa SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan hasil yang diperoleh dari analisis kemampuan teknik dasar sepakbola 23 orang sampel siswa SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi terhadap yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan teknik dasar *passing*

Dari analisis yang dilakukan terhadap 23 orang sampel didapat rerata indikator dari 16 item pernyataan yaitu (mean) = 2,04 (68%) tergolong kategori cukup.

2. Kemampuan teknik dasar *controlling*

Dari analisis yang dilakukan terhadap 23 orang sampel didapat rerata indikator dari 11 item pernyataan yaitu (mean) = 2,04 (68%) tergolong kategori cukup.

3. Kemampuan teknik dasar *shooting*

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap 23 orang sampel didapat rerata indikator dari 16 item pernyataan yaitu (mean) = 1,91 (63%) tergolong kategori cukup.

4. Kemampuan teknik dasar *dribbling*

Dari analisis yang dilakukan terhadap 23 orang sampel didapat rerata indikator dari 16 item pernyataan yaitu (mean) = 2 (66,66%) tergolong kategori cukup.

5. Analisis kemampuan teknik dasar bermain sepakbola siswa SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi secara keseluruhan dilakukan terhadap 23 orang sampel didapat analisis secara keseluruhan dari 4 indikator dari 52 item pernyataan menghasilkan pernyataan rerata variabel (mean) = 1,99 (66,33%) tergolong kategori cukup. Tingkat kemampuan teknik yang paling rendah yaitu kemampuan teknik dasar *shooting*.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyarankan agar :

1. Kemampuan teknik dasar sepakbola pada siswa SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang telah ada sekarang perlu ditingkatkan agar tingkat keberhasilan siswa SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi lebih baik lagi.
2. Kemampuan teknik dasar sepakbola pada siswa SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang telah ada sekarang perlu dievaluasi secara terus-menerus agar menjadi sebuah tim yang lebih baik dan prestasi yang dicapai menjadi lebih baik.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada siswa SDN 23 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, oleh sebab itu bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini kepada sampel dari kesebelasan lainnya dengan jumlah yang lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardi dan Lufri, (1999). *Metodologi Penelitian*. Padang : UNP
- Dinata, Marta (2007). *Dasar-Dasar Mengajar Sepak Bola*. Jakarta : Cerdas Jaya.
- Djezed dan Darwis (1985). *Buku Pelajaran Sepak Bola*. Padang : FPOK IKIP Padang.
- Djezed, Zulfar (1999). *Buku Ajar Sepak Bola Dasar*. Padang : FIK UNP.
- Log Book (2003). *Penataran Pelatih Sepak Bola Lisensi D*. Pesisir Selatan : Pengda PSSI Sumatera Barat.
- Luxbacher, Joseph (1998). *Sepakbola : Langkah-Langkah Menuju Sukses*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muchtar, Remmy (1992). *Ulah Raga Pilihan Sepak Bola*. Depdikbud. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Nawawi, H dan Martini, Mimi, (1996). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: UGM
- Snayer, Jef (1988). *Sepakbola: Latihan dan Strategi Bermain*. Jakarta: PT. Rosda Jaya Putra.
- Subana dan Sudrajat, (2001). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudidjono, Anas. (1991). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Suryabrata, Sumadi (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada